

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PAI MATERI PUASA MELALUI STRATEGI LEARNING TOURNAMENT SISWA KELAS V SDN KUALA PERAK

Siti Masyitah

Sekolah Dasar Negeri Kuala Perak Banua Lawas
Tabalong Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kuala Perak yang terlihat di tahun pembelajaran sebelumnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi puasa dimana siswa hanya pasif. Diketahui nilai rata-rata tes formatif yang diperoleh siswa adalah 57. Siswa yang hasil belajarnya tuntas 25% sedangkan yang nilainya di bawah KKM (67) sebanyak 75%. Tingkat ketuntasan klasikal hanya mencapai 25%. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukanlah pembelajaran dengan Strategi Learning Tournament yang menekankan pada diskusi dan sharing di antara siswa. Diskusi dan sharing memberi kesempatan kepada siswa untuk bereaksi dan mengutarakan gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan serta adanya motivasi untuk bersaing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Puasa siswa kelas V. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Kuala Perak Kecamatan Banua Lawas dengan dua siklus tindakan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 12 orang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi puasa pada siswa setelah menggunakan Strategi Learning Tournament dalam pembelajaran. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 51% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 63%. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 74% meningkat lagi pada pertemuan 2 menjadi 86%. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 65 meningkat menjadi 88 pada siklus 2. Dengan menggunakan Strategi Learning Tournament dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Puasa, indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai dimana semua siswa secara individu maupun klasikal sudah tuntas (100%).

Kata Kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, Strategi Learning Tournament

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah antara lain ditentukan oleh ketepatan pemahaman guru terhadap perkembangan murid. Perkembangan terhadap pemahaman murid tersebut. Dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan proses pembelajaran yang membantu murid mengembangkan perilaku-prilaku yang baru. Kenyataan menunjukkan bahwa pada setiap murid memiliki karakteristik pribadi atau perilaku yang relatif berbeda dengan murid lainnya.

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadisebuah keniscayaan, yang

ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Pendidikan Agama Islam diberikan dengan

mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.

Guru bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Selain itu guru sebagai tenaga profesional memiliki kemampuan, antara lain mengaplikasikan teori, menerapkan metode pengajaran, melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif, memahami karakteristik siswa, dan mengelola kelas demi tercapainya tujuan pengajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, kenyataan yang terjadi pada tahun pelajaran sebelumnya di kelas V SDN Kuala Perak menunjukkan adanya permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi puasa. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif, kurang perhatian dan suka mengerjakan sesuatu yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Selain itu berbagai data hasil belajar siswa yang ada pada tahun-tahun sebelumnya menunjukkan rendahnya nilai tes formatif materi puasa dibandingkan dengan materi lain pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Diketahui nilai rata-rata tes formatif yang diperoleh siswa adalah 57. Siswa yang hasil belajarnya sebanyak 25%, sedangkan yang nilainya di bawah KKM (67) sebanyak 75%. Tingkat ketuntasan klasikal hanya mencapai 25%.

Rendahnya hasil belajar materi puasa tersebut diduga disebabkan oleh guru pada saat pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja yang menyebabkan siswa menjadi bosan, sehingga siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung tidak aktif hanya diam mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal saja. Fokus permasalahan yang diprioritaskan dalam penelitian ini adalah adanya keinginan untuk mengembangkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa untuk menghadapi permasalahan sehingga terjadi perubahan kearah peningkatan prestasi belajar siswa.

Pendorong utama pengembangan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sering dijumpai siswa yang memiliki nilai yang tinggi dari mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam, tetapi dalam sikap dan perbuatannya dia tidak memahami, mengerti dan melaksanakan apa yang terkandung dalam nilai-nilai pendidikan Agama Islam maka dia tidak akan bermanfaat bagi masyarakat, Bangsa dan Negara. Bagi Bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual maka Bangsa Indonesia tidak dapat dilepaskan dari masalah pendidikan.

Guru harus berusaha mengaktifkan pembelajaran karena jika aktivitas siswa meningkat berarti perhatian dan motivasi dalam pembelajaran juga meningkat sehingga hasil yang dicapai menjadi maksimal. Strategi yang tepat untuk dapat memfokuskan siswa pada kegiatan belajar adalah melalui Learning Tournament. Learning Tournament adalah strategi belajar yang dirancang untuk memaksimalkan belajar aktif dalam kelompok kecil siswa dan menciptakan iklim pembelajaran yang efektif. Teknik ini menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas agar tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kuala Perak mudah tercapai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti mencoba solusi yang dianggap tepat dalam mengupayakan efektivitas kegiatan belajar-mengajar di kelas melalui strategi Learning Tournament pada materi puasa dikelas V SDN Kuala Perak tahun pelajaran 2019/2020. Di harapkan siswa mampu menemukan konsep pembelajaran pada materi puasa melalui sharing dengan temannya, serta siswa mampu bersaing dengan tim lainnya.

METODOLOGI

Hasil yang baik sangat ditentukan oleh metodologi penelitian (Dalle, 2010). Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemandirian nasional dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melakukan, tindakan, mengamati dan merefleksi. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Arikunto, 2006).

Arikunto dkk., (2010) menjelaskan bahwa ada beberapa ahli yang menggunakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kuala Perak Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong dengan jumlah siswa 12 orang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan pada semester 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2019/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi learning tournament pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V materi puasa di SDN Kuala Perak Kecamatan Banua Lawas kabupaten Tabalong berdasarkan data kuantitatif dan data kualitatif, selanjutnya pembahasan hasil penelitian ini dengan maksud untuk menjawab tujuan penelitian yang sudah dirumuskan pada bagian terdahulu. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan analisis hasil observasi baik aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi Learning Tournament maupun aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi Learning Tournament serta hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh pada siklus 1 yang hasil belajarnya tuntas atau tuntas secara individual sebanyak 6 orang siswa dengan ketuntasan klasikal (50%). Pada siklus I ini hasil belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Hasil tes hasil belajar pada akhir pada siklus II sebanyak 12 orang siswa sudah tuntas hasil belajarnya dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Hasil belajar yang meningkat dari siklus 1 ke siklus II dan sudah mencapai batas ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yakni $\geq 70\%$.

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II sudah baik. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan siswa dalam mengikuti pola pembelajaran yang baru. Siswa mengalami proses kegiatan belajar dimana siswa bekerjasama dalam kelompok/tim kecil untuk saling membantu dalam belajar, berpendapat memberikan ide atau jawaban dan membagikannya. Dan termotivasi untuk bersaing Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan suatu proses pengembangan potensi diri siswa dalam belajar (Muslich, 2007).

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 aktivitas siswa adalah 51% sedangkan pada pertemuan 2 adalah 63%. Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah 74% meningkat pada pertemuan 2 mencapai 86%. Aktivitas guru pada Siklus I pertemuan 1 adalah 58% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 75%. Pada siklus II pertemuan 1 aktivitas guru 83% meningkat menjadi 86% pada pertemuan 2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 65 meningkat pada siklus II menjadi 88.

Dengan menggunakan strategi Learning Tournament pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai dimana aktivitas siswa telah mencapai 86% dengan kategori sangat baik, keterlaksanaan RPP/aktivitas guru mencapai 86% dengan kategori sangat baik, ketuntasan individu rata-rata mencapai 88, sedangkan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Learning Tournament dapat meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi puasa. Kenyataan ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu dari Darwati, Weiwik (2013) dan Sumirin (2017) yang telah membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Learning Tournament dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: (1) Penggunaan strategi Learning Tournament dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa di Kelas V SDN Kuala Perak Tahun Pelajaran 2019/2020. (2) Penggunaan strategi Learning Tournament dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa pada Siswa Kelas V SDN Kuala Perak Tahun Pelajaran 2019/2020. (3) Penggunaan strategi Learning Tournament dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa pada siswa Kelas V SDN Kuala Perak Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran

sebagai berikut: (1) Guru dapat menggunakan strategi Learning Tournament sebagai salah satu ragam pilihan model pembelajaran yang efektif. (2) Bagi siswa lebih meningkatkan kerjasama dalam belajar dan dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran. (3) Bagi sekolah sebagai bahan informasi dalam pembinaan guru-guru untuk meningkatkan pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa tempat mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2005). *Komunikasi dan Interaksi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: Terbit Terang.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep, H.H. (2007). *Langkah-Langkah Objektivitas dalam Penilaian*. Surabaya: Terbit Terang.
- Bustahami. (2010). *Tonggak-Tonggak Islami*. Surabaya: Terbit Terang.
- Clark. (1981). *Evaluation and strategi Learning in The Schools*. Development: Scell Country.
- Dalle, J. (2010). *Metodologi Umum Penyelidikan Reka Bentuk Bertokok Penilaian Dalaman dan Luaran: Kajian Kes Sistem Pendaftaran Siswa Indonesia*. Thesis Ph.D Universiti Utara Malaysia.
- Dalyono. (2007). *Hirarki Pembelajaran di Abad Modern*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmansyah. (2006). *Penilaian dalam Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Terbit Terang.
- Djamarah. (2006). *Pembelajaran dalam Filsapat Ilmu*. Surabaya: Terbit Terang.
- Ferdi. (2011). *Pembelajaran Memanfaatkan Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar. 2010. *Agama Pondasi Bangsa*. Surabaya: Terbit Terang.
- Raisul Muttaqien. (2010). *Strategi Learning Tournament*. Surabaya: Terbit Terang.
- Sanjaya. (2006). *Mentalitas Pelajar dengan Segala Perilakunya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2004). *Prosedur, Strategi, dan Teknik dalam Penilaian*. Surabaya: Terbit Terang.
- Zainal A. (2004). *Prosedur Penilaian Autentik*. Surabaya: Terbit Terang.